



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Berdasarkan *website* resmi perusahaan, Kompas Gramedia merupakan perusahaan yang bergerak dinamis untuk mencerahkan masyarakat melalui lebih dari 400 jaringan usaha di seluruh Indonesia. Berikut merupakan logo dari Kompas Gramedia.



Gambar 2.1. Logo Kompas Gramedia

Kompas Gramedia dirintis oleh dua orang, yaitu Jakob Oetama dan Petrus Kanisius Ojong. Bapak Jakob Oetama pada awalnya merupakan seorang guru, wartawan dan redaktur majalah penabur. Lalu bersama Pak Petrus Kanisius Ojong menerbitkan majalah intisari dan mengembangkan usaha media yang kini dikenal sebagai Kompas Gramedia. Bapak Jakob Oetama adalah *President Commisioner* Kompas Gramedia. Bapak Petrus Kanisius Ojong mengawali profesinya sama seperti bapak Jakob Oetomo yaitu seorang guru, kemudian menjadi wartawan “*Star Weekly & Kengpo*”. Bapak Petrus Kanisius Ojong juga merupakan ahli hukum yang lalu bekerjasama dengan bapak Jakob Oetama menerbitkan majalah intisari pada tahun 1963 sebagai jwaba dari kerinduan masyarakat pada bacaan bermutu. Mereka merintis Kompas Gramedia berlandaskan cita-cita untuk mencerahkan masyarakat.

CEO Kompas Gramedia Lilik Oetama berpesan bahwa “Kompas Gramedia adalah Indonesia mini. Nilai kemanusiaan dan integritas kemudian menjadi nilai utama bagi semua karyawan, dan tercermin dari hasil karya Kompas Gramedia yang berkontribusi dalam pencerahan masyarakat. Perusahaan ini akan terus melakukan perubahan untuk tetap relevan dan berkembang sebagai aset bangsa Indonesia”. Kompas Gramedia memiliki visi dan misi yang tertera pada *website* “kompasgramedia.com” yang berisi “Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera”.

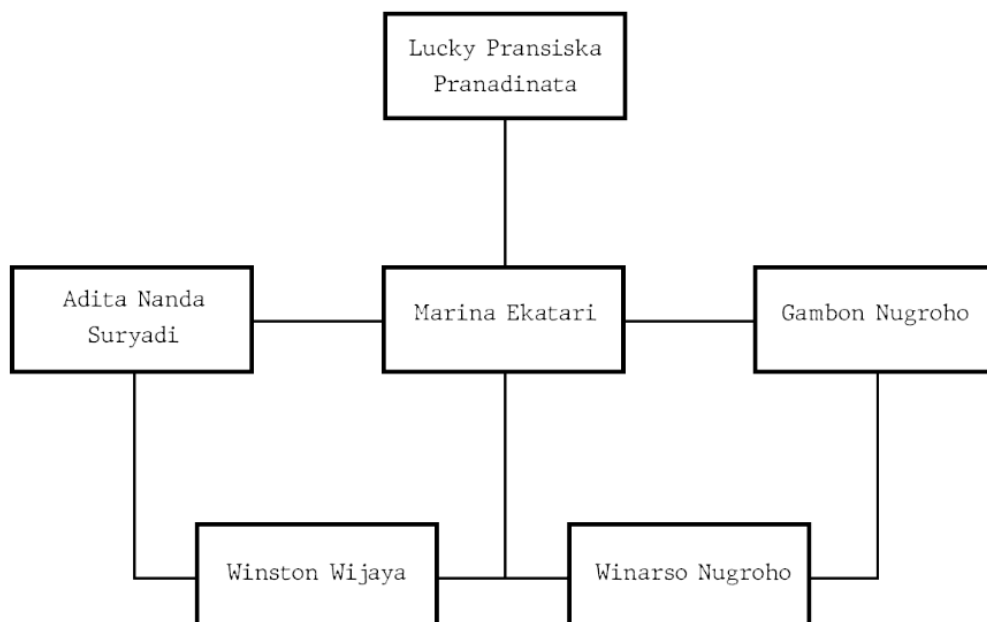
Menurut *website*, Kompas Gramedia bergerak dalam berbagai bidang bisnis mulai dari media, *retail & publishing, hospitality, manufacture, education, event & venue, property, digital*. Media Kompas Gramedia memberikan informasi lengkap dan akurat yang telah disampaikan oleh lebih dari 150 merek media yang membuat Kompas Gramedia menjadi perusahaan media terbesar di Indonesia. Kompas Gramedia dan 7 penerbit buku serta lebih dari 120 jaringan toko di Indonesia menyediakan produk literasi berkualitas dan produk lainnya yang bertujuan untuk memajukan dan mencerahkan bangsa. Kompas Gramedia juga memiliki lebih dari 110 jaringan hotel di seluruh Indonesia dan Singapura. Kompas Gramedia juga senantiasa selalu memberikan pelayanan terbaik melalui fasilitas percetakan dan produksi kemasan. Kompas Gramedia pendiri Universitas Multimedia Nusantara turut mencerahkan Indonesia melalui 6 lembaga Pendidikan dan 1 universitas.

Kompas Gramedia memiliki beberapa bagian salah satunya Harian Kompas, bagian di mana penulis melakukan magang. Harian Kompas memiliki berbagai divisi salah satunya *Desk Video* yang bekerja membuat video informasi bagi masyarakat. Kepala divisi tersebut adalah *supervisor* dari penulis Lucky Pransiska Pranadinata. Anggota *Desk Video* terdiri dari; kepala yakni mas Lucky, 3 produser, editor dan *illustrator*. 3 produser yang dibawah oleh mas Lucky adalah Adita Nanda Suryadi, Marina Ekatari, dan Gambon Nugroho. Penulis dibimbing tidak langsung oleh *supervisor*, melainkan lewat 2 orang *illustrator*

yaitu, Winarso Nugroho dan Winston Wijaya. 2 *illustrator* ini mendapat pesanan beberapa *scene* atau *shot* untuk segera diberikan grafis. Mereka membagikan pekerjaan dengan anak magang yaitu penulis dan teman penulis. Dalam menentukan ide untuk ditampilkan setiap minggunya, mas Lucky Pransiska selaku kepala *Desk Video* memberikan *script* yang sudah dibuat, namun terkadang ide dapat datang dari pihak eksternal. Lalu *script* tersebut akan diberikan kepada pihak produser. Pihak produser akan melakukan rapat bersama untuk membahas bagaimana setiap kalimat atau paragraf dalam *script* tervisualisasikan. Rapat tersebut bersifat terbuka bagi setiap anggota mulai dari produser hingga anak magang.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut di bawah ini merupakan struktur organisasi Kompas Gramedia divisi Harian Kompas.



Gambar 2.2. Bagan Struktur Organisasi Harian Kompas *Desk Video*

Divisi *Desk Video* terdiri dari:

1. Kepala *Desk video*, dipegang oleh bapak Lucky Pransiska Pranadinata, bertugas sebagai kepala divisi dan mengurus tema proyek beserta konsep dalam bentuk *script*.
2. Produser, dipegang oleh Adita Nanda Suryadi, Marina Ekatari, dan Gambon Nugroho. Dibawah langsung oleh kepala *Desk Video*, mereka bertugas sebagai pengatur konsep dari *script* yang telah diberikan oleh kepala *Desk Video*. Setiap produser memegang proyek masing-masing.
3. *Illustrator*, dipegang oleh Winston Wijaya dan Winarso Nugroho. Mereka bertugas sebagai pembuat ilustrasi untuk mengisi *scene* atau *shot* yang tidak memiliki video asli atau foto untuk bahan visual video. Pekerjaan mereka bervariasi, mulai dari membuat *motion graphic* hingga membuat ilustrasi 2D *photoshop*.
4. *Internship illustrator*, dibawah langsung oleh kedua *illustrator*, bertugas sebagai anggota tambahan *illustrator* untuk memudahkan pekerjaan setiap minggunya. Bekerja sesuai dengan *jobdesk* yang didaftarkan.